

TUGAS AKHIR

**ANALISIS RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) MELALUI METODE *HAZARD IDENTIFICATION*,
RISK ASSESMENT AND DETERMINING CONTROL (HIRADC)
DAN *JOB SAFETY ANALYSIS (JSA)* PADA PROYEK
PEMBANGUNAN PASAR RAYA KOTA PADANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Bung Hatta

Oleh :

NAMA : KHAIRUNNISA ULAIYA

NPM : 1710015211131



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

LEMBAR PENGESAHAN INSTITUSI

TUGAS AKHIR

**“ANALISIS RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN (K3)
MELALUI METODE HAZARD IDENTIFICATION, RISK
ASSESSMENT, AND DETERMINING CONTROL (HIRADC) DAN JOB
SAFETY ANALYSIS (JSA) PADA PROYEK PEMBANGUNAN PASAR
RAYA KOTA PADANG”**

KHAIRUNNISA ULAIYA
1719015211131




Disetujui Oleh:

Pembimbing



(Indra Khaidir, S.T., M.Sc)

Plt. Dekan FTSP



(Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc)

Ketua Prodi



(Indra Khaidir, S.T., M.Sc)

**LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI
TUGAS AKHIR**

**“ANALISIS RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN (K3) MELALUI
METODE HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESMENT, AND
DETERMINING CONTROL (HIRADC) DAN JOB SAFETY ANALYSIS (JSA)
PADA PROYEK PEMBANGUNAN PASAR RAYA KOTA PADANG”**

KHAIRUNNISA ULAIYA
1710015211131



Disetujui Oleh:

Perubirabing



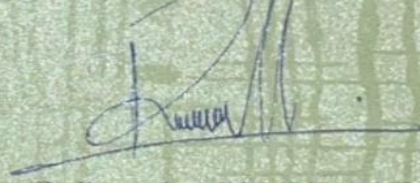
(Indra Khaidir, S.T., M.Sc)

Penguji I



(Evince Oktarina, S.T., M.T)

Penguji II



(Redha Arima RM, S.T., M.T)

**ANALISIS RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
MELALUI METODE HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESMENT,
AND DETERMINING CONTROL (HIRADC) DAN JOB SAFETY
ANALYSIS (JSA) PADA PROYEK PEMBANGUNAN PASAR RAYA
KOTA PADANG**

Khairunnisa Ulaiya ¹⁾, Indra Khaidir ²⁾

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

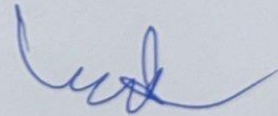
Email : Khairunnisaulaiya99@gmail.com ^[1], indrakhaidir@bunghatta.ac.id ^[2]

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat penting pada proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang. Proyek ini melibatkan pekerjaan berisiko tinggi dan memerlukan perhatian khusus terhadap K3. Metode HIRADC dan JSA digunakan untuk menilai risiko dengan mengidentifikasi bahaya, menilai risiko, dan menerapkan langkah pengendalian. Penelitian menunjukkan 52 identifikasi risiko pada pekerjaan pondasi, sloof, dan kolom dengan 7,7% risiko rendah, 13,5% risiko sedang, 71,2% risiko tinggi, dan 7,7% risiko ekstrim. Pengendalian risiko dilakukan dengan memperhatikan APD dan prosedur pengendalian alat serta lokasi kerja.

Kata kunci : Risiko, K3, HIRADC, JSA, Matriks Risiko.

Pembimbing



(Indra Khaidir, S.T., M.Sc)

**THE ANALYSIS OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH RISK
THROUGH HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT, AND
DETERMINING CONTROL (HIRADC) AND JOB SAFETY ANALYSIS
(JSA) METHODS AT PADANG CITY CENTRAL MARKET
DEVELOPMENT PROJECT**

Ulaiya Khairunnisa ¹⁾, Khaidir Indra ²⁾

Civil Engineering, The Faculty of Civil Engineering and Planning
Bung Hatta University

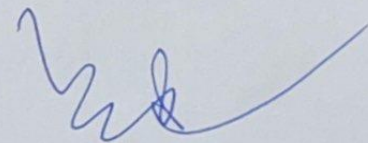
Email : Khairunnisaulaiya99@gmail.com ^[1], indrakhaidir@bunghatta.ac.id ^[2]

ABSTRACT

Occupational health and safety (OHS) are crucial for the Padang City Market Development project. This project involves high-risk work and requires special attention to OHS. The HIRADC and JSA methods are used to assess risks by identifying hazards, evaluating risks, and implementing control measures. The study reveals 52 risk identifications in foundation, beam, and column work with 7.7% low risk, 13.5% average risk, 71.2% high risk, and 7.7% extreme risk. Risk control is managed by focusing on personal protective equipment (PPE) and procedures for controlling tools and work locations.

Key Word : Risk, OHS, HIRADC, JSA, Risk Matrix

Advisor



(Indra Khaidir, S.T., M.Sc)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Tugas Akhir dengan judul “**ANALISIS RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) MELALUI METODE HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESMENT, AND DETERMINING CONTROL (HIRADC) DAN JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) PADA PROYEK PEMBANGUNAN PASAR RAYA KOTA PADANG**” ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil Strata Satu Universitas Bung Hatta, Padang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Laporan Tugas Akhir ini yaitu kepada :

- 1) Allah SWT, karena dengan rahmat dan anugerah-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- 2) Bapak Indra Khaidir, S.T., M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan banyak memberi masukan kepada penulis.
- 3) Bapak Prof. Dr. Ir. Nafryzal Carlo M.Sc,IPM,PA selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
- 4) Bapak Indra Khaidir S.T., M.Sc selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Unuversitas Bung Hatta.
- 5) Kedua orang tua dan saudara-saudara yang penulis sayangi, berkat doa dan motivasi serta dukungan yang sangat berharga sehingga menjadikan penulis semangat sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- 6) Seluruh dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
- 7) Keluarga besar Teknik Sipil angkatan 2017 Universitas Bung Hatta.

8) Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Akhir Kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, 29 Juni 2024

Khairunnisa Ulaiya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Proyek Konstruksi	6
2.2 Risiko.....	6
2.2.1 Jenis-Jenis Risiko.....	7
2.3 Manajemen Risiko.....	8
2.4 Kesehatan dan Keselamatan Kerja	9
2.5 Bahaya (<i>Hazard</i>)	13
2.6 Metode <i>Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control</i> (HIRADC).....	16
2.6.1 Identifikasi Bahaya (<i>Hazard Identification</i>)	16
2.6.2 Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>).....	22
2.6.3 Pengendalian Risiko (<i>Determine Control</i>).....	25
2.7 Metode <i>Job Safety Analysis</i> (JSA)	27
2.7.1 Manfaat Job Safety Analysis (JSA)	27
2.7.2 Langkah-Langkah Pembuatan Analisa Keselamatan Kerja.....	28
2.8 Analisis Probabilitas dan Dampak	30
2.8.1 Rumus <i>Severity Index</i> untuk Probabilitas	31
2.9 Subjek dan Objek	33
2.10 Kuisisioner.....	33
2.12.1 Uji Validasi	35

2.12.2	Uji Realibitas.....	36
2.13	Studi Literatur.....	36
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	38
3.2	Sumber Data	38
3.3	Langkah Penelitian	38
3.3.1	Identifikasi Bahaya (<i>Hazard Identification</i>)	38
3.3.2	Melakukan Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>).....	39
3.4	Analisis Risiko dengan Metode <i>Job Safety Analysis</i> (JSA)	39
3.5	Upaya Pengendalian Risiko (<i>Determining Control</i>)	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Umum.....	41
4.2	Pengumpulan Data	41
4.3	Identifikasi Risiko	41
4.4	Analisa Deskriptif Responden.....	45
4.5	Uji validasi	47
4.6	Uji Reabilitas	54
4.7	Penilaian Risiko (<i>Risk Assesment</i>)	54
4.7.1	Penilaian <i>Severity Index</i> Untuk Kategori Kemungkinan (<i>Probability</i>) 54	
4.7.2	Penilaian <i>Saverity Index</i> Untuk Dampak (<i>Impact</i>).....	58
4.7.3	Level Risiko	62
4.8	Perencanaan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA)	66
4.9	Perencanaan Pengendalian Risiko.....	70
4.10	Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		77
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hirarki Pengendalian Risiko ISO 45001:2018	27
Gambar 2. 2 Nilai r tabel	35
Gambar 2. 3 Ketentuan Nilai Sig. (2-tailed) Pada SPSS	36
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian	38
Gambar 3. 2 Flowchart Penelitian	40
Gambar 4. 1 Grafik Usia Responden.....	46
Gambar 4. 2 Grafik Pendidikan Responden	46
Gambar 4. 3 Grafik Pengalaman Bekerja Responden	47
Gambar 5. 1 Kondisi Lapangan Saat Pekerjaan Pondasi.....	113
Gambar 5. 2 Proses Perakitan Besi Tulangan	113
Gambar 5. 3 Kegiatan Pembengkokan Besi	114
Gambar 5. 4 Material Bekisting	114
Gambar 5. 5 Perakitan Besi Tulangan Kolom.....	115
Gambar 5. 6 Instalasi Tulangan Kolom.....	115
Gambar 5. 7 Spanduk Peringatan Keselamatan Kerja.....	116
Gambar 5. 8 Tata Tertib Proyek	116
Gambar 5. 9 Penyebaran Kuisisioner Kepada Tenaga Kerja	117
Gambar 5. 10 Penyebaran Kuisisioner Kepada Tenaga Kerja	117
Gambar 5. 11 Penyebaran Kuisisioner Kepada Tenaga Kerja	118
Gambar 5. 12 Penyebaran Kuisisioner Kepada Tenaga Kerja	118
Gambar 5. 13 Penyebaran Kuisisioner Kepada Tenaga Kerja	119
Gambar 5. 14 Penyebaran Kuisisioner Kepada Tenaga Kerja	119

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Identifikasi Risiko Pekerjaan Pondasi	18
Tabel 2. 2 Identifikasi Risiko Pekerjaan Sloof	19
Tabel 2. 3 Identifikasi Risiko Pekerjaan Kolom	20
Tabel 2. 4 Kemungkinan Risiko Secara Kuantitatif	23
Tabel 2. 5 Dampak Risiko Secara Kualitatif	23
Tabel 2. 6 Matriks Risiko	24
Tabel 2. 7 Peringkat Risiko	24
Tabel 2. 8 Probabilitas	25
Tabel 2. 9 Kategori Dampak	25
Tabel 4. 1 Identifikasi Risiko Pekerjaan Pondasi	42
Tabel 4. 2 Identifikasi Risiko Pekerjaan Sloof	42
Tabel 4. 3 Identifikasi Risiko Pekerjaan Kolom	43
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden	45
Tabel 4. 5 Uji Validasi Variabel Skala Kemungkinan Risiko (P).....	48
Tabel 4. 6 Uji Validasi Variabel Skala Dampak Risiko (Q)	51
Tabel 4. 7 Uji Realibilitas.....	54
Tabel 4. 8 Data Hasil Jawaban Responden Pada Pekerjaan Pondasi	54
Tabel 4. 9 Data Hasil Jawaban Responden Pada Pekerjaan Sloof	55
Tabel 4. 10 Data Hasil Jawaban Responden Pada Pekerjaan Kolom.....	56
Tabel 4. 11 Data Hasil Jawaban Responden Pada Pekerjaan Pondasi	58
Tabel 4. 12 Data Hasil Jawaban Responden Pada Pekerjaan Sloof	59
Tabel 4. 13 Data Hasil Jawaban Responden Pada Pekerjaan Kolom.....	60
Tabel 4. 14 Matriks Risiko Identifikasi Risiko "Jatuh dari ketinggian"	62
Tabel 4. 15 Tingkat Risiko Pada Pekerjaan Pondasi.....	63
Tabel 4. 16 Tingkat Risiko Pada Pekerjaan Sloof.....	64
Tabel 4. 17 Tingkat Risiko Pada Pekerjaan Kolom	65
Tabel 4. 18 Tingkat Risiko Setiap Pekerjaan Utama.....	66
Tabel 4. 19 Job Safety Analysis (JSA) Pada Pekerjaan Galian Tanah Pondasi ...	67
Tabel 4. 20 Job Safety Analysis Pekerjaan Pembesian Kolom.....	68
Tabel 4. 21 Job Safety Analysis Pekerjaan Bekisting Kolom.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan konstruksi memiliki risiko yang tinggi dalam berbagai aspek, terutama dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Selalu ada risiko kegagalan (*risk of failures*) disetiap proses atau aktivitas pekerjaan, baik disebabkan oleh perencanaan yang kurang sempurna, pelaksanaan yang kurang cermat, maupun faktor-faktor tidak terduga seperti kondisi cuaca buruk, bencana alam, dan lain-lain. Salah satu risiko dalam pekerjaan adalah terjadinya kecelakaan kerja (*work accident*). Meskipun kecil, kecelakaan kerja akan mengakibatkan kerugian (*loss*). (Oktaviani dan Pujiyanto, 2023:1).

Berdasarkan laporan tahunan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan selama 2015 - November 2022, telah terjadi peningkatan jumlah kecelakaan kerja setiap tahunnya.

Pada tahun 2015, terdapat 110.285 kasus kecelakaan kerja, namun angka ini turun menjadi 101.367 kasus pada tahun 2016. Setelah tahun 2016, angka kecelakaan kerja terus meningkat. Pada tahun 2017, terdapat 123.040 kasus kecelakaan kerja, sedangkan pada tahun 2018 mencapai 173.415 kasus. Pada tahun 2019, jumlah kecelakaan kerja meningkat menjadi 182.835 kasus.

Data BPJS Ketenagakerjaan menunjukkan bahwa sejak pandemi COVID-19 pada tahun 2020 hingga 2022, jumlah kecelakaan kerja terus meningkat. Pada tahun 2020, terdapat 221.740 kasus kecelakaan kerja, sedangkan pada tahun 2021 mencapai 234.270 kasus. Hingga November 2022, jumlah kecelakaan kerja pada tahun tersebut mencapai 265.334 kasus.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), angka kecelakaan kerja di sektor konstruksi masih cukup tinggi, dengan jumlah kecelakaan yang mengakibatkan cedera serius maupun kematian. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk menerapkan sistem manajemen K3 yang baik sangat diperlukan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bukan hanya tanggung jawab HSE *Officer*, mandor, atau direktur, tetapi harus menjadi perhatian dan tanggung jawab semua individu yang

berada di lingkungan kerja. K3 tidak sekadar terkait dengan pemasangan spanduk, poster, atau slogan, tapi harus menjadi prinsip yang diterapkan oleh setiap pekerja. Terkadang demi efisiensi kerja, orang dapat mengabaikan bahaya potensial, seperti menggunakan alat yang rusak atau sudah kadaluwarsa tanpa perawatan.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia konstruksi, terutama pada proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang yang melibatkan pekerjaan dengan berbagai risiko yang tinggi. Padang merupakan salah satu kota besar di Indonesia dan juga sebagai ibukota dari Provinsi Sumatera Barat, memiliki kebutuhan akan pasar yang lebih representatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan berbagai jenis barang dagangan. Pembangunan Pasar Raya Kota Padang yang sedang berlangsung memerlukan perhatian khusus terhadap faktor keselamatan dan kesehatan kerja. Pembangunan Pasar Raya Kota Padang dimulai sejak 11 Juli 2023 dengan masa pelaksanaan 360 hari kalender dan masa pemeliharaan 180 hari kalender. Pembangunan Pasar Raya Kota Padang terdiri dari empat lantai. Dengan rincian satu lantai semi basement yang diperuntukkan bagi pedagang kaki lima, dua lantai sebagai kios dan satu lantai sebagai lokasi parkir kendaraan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis risiko K3 adalah *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC). HIRADC merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya potensial di tempat kerja, menilai risiko yang terkait dengan bahaya tersebut, dan menentukan langkah-langkah pengendalian yang tepat untuk mengurangi risiko tersebut. Selain itu, metode *Job Safety Analysis* (JSA) juga dapat digunakan untuk menganalisis risiko K3 dengan cara mengidentifikasi potensi bahaya pada setiap pekerjaan yang dilakukan di proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan melakukan analisis risiko K3 melalui pendekatan HIRADC dan metode JSA pada proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bahaya potensial, mengevaluasi risiko yang terkait, serta merumuskan langkah-langkah pengendalian yang tepat untuk mengurangi risiko tersebut. Dengan demikian, diharapkan dapat

memberikan kontribusi dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja identifikasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang ?
2. Bagaimana penilaian risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang ?
3. Bagaimana cara pengendalian tingkat risiko pada proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang
2. Menganalisis penilaian risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang.
3. Mengetahui upaya pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang
2. Risiko yang diidentifikasi bersumber dari kegiatan atau pekerjaan yang berkaitan dengan aktivitas pada proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang meliputi pekerjaan pondasi, pekerjaan sloof dan pekerjaan kolom.
3. Responden penelitian adalah para pekerja pada Proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan K3, terutama dalam Pembangunan Pasar Raya Kota Padang.

b. Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama di perkuliahan, sehingga penulis dapat meningkatkan pemahaman praktis tentang tantangan yang dihadapi dalam industri konstruksi. Selain itu, penelitian ini juga merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Sipil Universitas Bung Hatta.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi referensi dan masukan dalam bidang ilmu teknik sipil, dan menjadi acuan untuk penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kontraktor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait kinerja kontraktor. Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas penerapan K3.

b. Bagi Pengguna Jasa Konstruksi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk pelayanan dan produk yang lebih baik dari kontraktor. Hal ini diharapkan terjadi melalui perbaikan dan peningkatan kinerja penerapan K3L.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk pembahasan penelitian ini, penulis menguraikan seluruh isi dari penelitian secara ringkas yang terbagi dalam beberapa bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan landasan teori, termasuk teori Manajemen Risiko, teori Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), teori HIRADC dan JSA serta akan mengulas studi literatur terdahulu.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan prosedur penelitian, termasuk data primer dan sekunder, alat atau instrumen pengumpulan data, variabel penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisikan hasil penelitian yang didapatkan dari analisis data dan pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil penelitian, serta mencantumkan kendala-kendala yang dihadapi oleh peneliti selama penelitian.